

# KAMPURUI JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT

<https://www.ejournal.lppmunidayan.ac.id/index.php/kesmas>

e-ISSN: 2549-6654  
P-ISSN: 2338-610x

**Keywords:** *alcoholic, body mass index, characteristic*

**Kata kunci:** indeks massa tubuh, karakteristik, pecandu tuak

Korespondensi Penulis:  
[salkisasmita@yahoo.com](mailto:salkisasmita@yahoo.com)



## PENERBIT

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas  
Dayanu Ikhsanuddin

Alamat: Jl. Sultan Dayanu Ikhsanuddin No. 124,  
Baubau 93724

## Karakteristik dan Indeks Massa Tubuh Pecandu Tuak di Kelurahan Botang Kecamatan Makale Kabupaten Tana Toraja

**Salki Sasmita, Lisa**

Program Studi Kesehatan Masyarakat, Sekolah  
Tinggi Ilmu Kesehatan YAPIKA, Makassar,  
Indonesia

Dikirim: 9/3/2020  
Direvisi: 16/3/2020  
Disetujui: 5/4/2020

### ABSTRACT

*Tuak is one of traditional drink that containing alcohol in Tana Toraja. It was routinely served in several traditional ceremonies, even many of local people consume it daily. This study aims to describe characteristics and body mass index of tuak addict (alcoholic) in adult. This study was descriptive survey done Mei-June 2019 in Botang Village, Makale District, Tana Toraja Regency. This study uses non-random sampling (purposive sampling) with several inclusion criteria. There were participant must be a man  $\geq 17$  years old who is drinking tuak on average  $>280$ ml per day out of traditional ceremonies. There were 318 populations and 50 participants who fixed the criteria and then were interviewed using questionnaire while measuring their weight and height. The results of this study by univariate analysis showed that 16 participants (32%) were the farmers, 11 participants (22%) were the civil servants and entrepreneurs, 18% were the students in college, and 6% were the students in school. After measuring their body mass index, there were 32 participants (64%) had a less/over body mass index and 18 participants (36%) had a normal body mass index. Alcoholic drinks are known as one of the factors that can cause abnormal body weight. Whether it's obesity or weight loss. Furthermore, it will be many cases of heart and kidney diseases so, it needs the newest policy by involving government and local community roles.*

## INTISARI

Tuak adalah salah satu minuman tradisional yang mengandung alkohol di Tana Toraja. Tuak secara rutin disajikan dalam beberapa upacara tradisional bahkan masyarakat setempat sudah terbiasa mengonsumsi tuak tersebut setiap hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik dan Indeks Massa Tubuh pecandu tuak/ alkohol pada orang dewasa di Kelurahan Botang Kecamatan Makale Kabupaten Tana Toraja. Penelitian ini adalah penelitian survei deskriptif yang dilaksanakan di Kelurahan Botang, Kecamatan Makale, Kabupaten Tana Toraja pada Bulan Mei-Juni Tahun 2019 dengan teknik *non-random sampling (purposive sampling)* dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti yaitu: laki-laki berumur  $\geq 17$  tahun dengan rata-rata jumlah konsumsi tuak  $> 280$  ml setiap hari di luar perayaan upacara adat dan budaya. Populasi penelitian sebanyak 318 pria dan yang memenuhi kriteria sebanyak 50 responden yang merupakan pecandu alkohol yang diwawancarai dengan menggunakan kuesioner sambil diukur berat dan tinggi badan mereka. Hasil penelitian dengan analisis univariat menunjukkan bahwa 32 responden (64%) adalah petani, 11 responden (22%) adalah pegawai negeri dan pengusaha, 18% adalah mahasiswa, dan 6% adalah siswa sekolah. Setelah mengukur indeks massa tubuh mereka, ada 32 responden (64%) memiliki indeks massa tubuh kurang / lebih dan 18 responden (36%) memiliki indeks massa tubuh normal. Minuman beralkohol memang dikenal sebagai salah satu faktor yang dapat menyebabkan berat badan tidak normal. Baik itu obesitas atau penurunan berat badan. Selain itu, kebiasaan meminum tuak/ minuman beralkohol akan menyebabkan banyak kasus terkait penyakit jantung, hati, dan ginjal sehingga kebijakan ulang dengan melibatkan peran pemerintah dan masyarakat setempat.

## 1. PENDAHULUAN

*Global Health Observator (GHO) WHO* mencatat sebaran konsumsi alkohol perkapita di seluruh dunia pada Tahun 2010 melalui *Global Information System on Alcohol and Health (GISAH)* telah

menyebabkan 3,3 juta jiwa kematian di setiap tahunnya. Bahkan selain kematian, konsumsi alkohol menjadi salah satu faktor risiko yang terbukti menyumbang 60 jenis penyakit yang ditimbulkan karena penyalahgunaannya. Pada tahun 2010, total konsumsi tercatat di seluruh dunia adalah 6,2 liter alkohol murni per orang usia  $\geq 15$  tahun. Total konsumsi yang tidak tercatat diperkirakan mencapai 25% dari total konsumsi alkohol di seluruh dunia (Pribadi,2017).

Di beberapa daerah di Indonesia, mengonsumsi minuman beralkohol seperti tuak justru menjadi salah satu tradisi yang membuat dilema dunia kesehatan. Hal ini disebabkan karena di samping menimbulkan banyak penyakit, mengonsumsi alkohol dapat menyebabkan ketagihan, mabuk dan tidak mampu mengendalikan diri (Salakory,2012). Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) menyebutkan bahwa prevalensi konsumsi minuman beralkohol di Indonesia sebanyak 4,6% pada Tahun 2007 dan salah satu provinsi dengan prevalensi konsumsi alkohol di atas prevalensi nasional adalah Sulawesi Selatan. Hal ini sangat berkaitan dengan adat atau budaya yang berlaku di daerah tersebut (Mandagi dkk,2014).

Kebiasaan mengonsumsi minuman beralkohol (tuak) dalam jumlah yang berlebihan dapat merusak berbagai organ dalam tubuh terutama hati dan ginjal. Sayangnya, di beberapa daerah di Indonesia, hal ini tetap dilakukan untuk menjunjung tinggi nilai-nilai kearifan lokal yang harus tetap dijaga (Zhao dkk,2017). Selain itu, mengonsumsi minuman beralkohol merupakan kebiasaan buruk yang menyebabkan seseorang berisiko menderita obesitas dan diabetes jika dikonsumsi secara berlebihan dan terus menerus (Riskiyani dkk,2015).

Salah satu daerah di Sulawesi Selatan yang menjadikan konsumsi minuman beralkohol (tuak) sebagai adat atau tradisi adalah Kabupaten Tana Toraja, minuman alkohol atau tuak dipandang sebagai minuman yang dapat memperlancar persaudaraan dan selalu disajikan dalam perayaan pesta adat (Yetti dkk., 2018). Demi

menghormati tamu, tuan acara akan menyuguhkan dan para undangan akan ikut mengonsumsi tuak. Selain itu, juga terdapat kebiasaan mengonsumsi tuak di luar upacara adat atau pesta (Setiawan dkk,2013). Di Kelurahan Botang, Kecamatan Makale, Kabupaten Tana Toraja bahkan diperoleh data awal tingkat konsumsi tuak pada pria dewasa mencapai 80%. Selain mengonsumsi tuak di upacara-upacara adat/tradisional, mereka juga mengonsumsi tuak setiap hari dengan jumlah yang bervariasi dan hal ini sudah menjadi kebiasaan di daerah setempat.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik dan Indeks Massa Tubuh (IMT) pecandu tuak di Kelurahan Botang, Kecamatan Makale, Kabupaten Tana Toraja.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode survei deskriptif yang dilaksanakan pada bulan Mei-Juni tahun 2019 di Kelurahan Botang, Kecamatan Makale, Kabupaten Tana Toraja. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 318 pria dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *non-random sampling (purposive sampling)* dengan kriteria inklusi: laki-laki berumur  $\geq 17$  tahun dan jumlah rata-rata konsumsi tuak  $>280$  ml/hari di luar upacara adat. Pengukuran volume menggunakan 1 buah gelas belimbing yang setara dengan 280ml sebagai perbandingan. Sebanyak 50 orang responden yang memenuhi kriteria inklusi diwawancarai dengan menggunakan kuesioner serta diukur berat badan dan tinggi badannya menggunakan timbangan BB dan *microtoise* untuk mengetahui Indeks Massa Tubuh.

Indeks Massa Tubuh dihitung dengan membagi berat badan (dalam kilogram) dengan tinggi badan (dalam meter kuadrat). Perhitungan Indeks Massa Tubuh merupakan cara termudah untuk mengetahui apakah seseorang berisiko mengalami suatu penyakit kronis atau tidak. Pengolahan data dilakukan secara elektronik dengan menggunakan komputer program SPSS. Model analisis data yang dilakukan adalah analisis univariat dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi dan

narasi untuk melihat karakteristik dan Indeks Massa Tubuh pecandu tuak di Kelurahan Botang, Kecamatan Makale, Kabupaten Tana Toraja.

## 3. HASIL

Tabel 1 menunjukkan karakteristik responden meliputi umur, pekerjaan, dan pendidikan terakhir. Sebagian besar responden berumur 17-25 tahun (60%), sepertiga responden bekerja sebagai petani (32%) dan sebanyak 6% masih merupakan pelajar. Untuk pendidikan terakhir, 58% tamat SMA/ sederajat dan hanya sebanyak 8% yang sarjana/diploma. Sedangkan untuk jumlah konsumsi tuak per hari, sebanyak 48% responden mengonsumsi 561 ml-840 ml per hari, dan ada 4% yang mengonsumsi tuak lebih dari 1000 ml per hari.

**Tabel 1. Karakteristik Pecandu Tuak di Kelurahan Botang Kecamatan Makale Kabupaten Tana Toraja**

Karakteristik Pecandu Tuak	n	%
<b>Umur</b>		
17-25 tahun	30	60,0
>25 tahun	20	40,0
<b>Pekerjaan</b>		
Petani	16	32,0
Wiraswasta	11	22,0
Pelajar	3	6,0
Mahasiswa	9	18,0
PNS	11	22,0
<b>Pendidikan Terakhir</b>		
SD/ sederajat	8	16,0
SMP/ sederajat	9	18,0
SMA/ sederajat	29	58,0
Sarjana/ Diploma	4	8,0
<b>Jumlah Konsumsi Tuak per hari</b>		
280ml-560ml	11	22,0
561ml-840ml	24	48,0
841ml-1000ml	13	26,0
>1000ml	2	4,0

Sumber : Data Primer, 2019

Tabel 2 menunjukkan Indeks Massa Tubuh pecandu tuak. Sebanyak 32 responden memiliki Indeks Massa Tubuh di atas angka ideal (18,5-25,0) yang terdiri dari 44% mengalami kegemukan tingkat ringan dan sebanyak 20% yang mengalami kegemukan tingkat berat. Sementara itu, 36% yang memiliki IMT ideal/normal.

**Tabel 2. Indeks Massa Tubuh Pecandu Tuak di Kelurahan Botang Kecamatan Makale Kabupaten Tana Toraja**

Indeks Massa Tubuh Pecandu Tuak	n	%
<b>Normal</b>		
18,5-25,0 (ideal)	18	36,0
<b>Tidak Normal</b>		
25,1-27,0 (gemuk tingkat ringan)	22	44,0
>27,0 (gemuk tingkat berat)	10	20,0

Sumber : Data Primer, 2019

#### 4. PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 64% responden pecandu tuak/ alkohol memiliki Indeks Massa Tubuh yang tidak normal sedangkan hanya 36% yang memiliki Indeks Massa Tubuh yang normal. Telah banyak penelitian yang menunjukkan bahwa kebiasaan mengonsumsi minuman beralkohol baik dalam skala ringan, sedang, dan tinggi sangat mempengaruhi kesehatan. Indeks Massa Tubuh adalah salah satu parameter untuk menilai status gizi seseorang sehingga normal/ tidaknya Indeks Massa Tubuh seseorang juga akan berpengaruh terhadap kemampuan seseorang untuk bertahan dalam kondisi sehat (Guo dan Ren,2010).

Pengukuran dengan menggunakan Indeks Massa Tubuh (IMT) erat kaitannya dengan berbagai penyakit baik pada laki-laki maupun pada perempuan, salah satunya adalah obesitas (Ishak dkk, 2019). Sebuah penelitian yang melibatkan mahasiswa dengan kategori peminum alkohol menunjukkan adanya hubungan antara kebiasaan minum alkohol dengan kegemukan/obesitas (Booranasuksakul dkk, 2019).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan pada 534 pria berumur ≤65 tahun yang menunjukkan bahwa konsumsi minuman beralkohol menyebabkan indeks massa tubuh tidak normal dengan persentase sebesar 33,3% dan berisiko 2,8 kali (OR:2.83) untuk obesitas dibandingkan dengan tidak mengonsumsi alkohol (Coulson dkk,2013).

Indeks Massa Tubuh yang tidak normal akibat mengonsumsi alkohol secara terus

menerus juga lebih berisiko 2 kali lipat memiliki masalah kesehatan seperti stroke, infark miokard, batu kantung empedu dan lain-lain (Koagow,2015; Park dkk,2017).

Sebuah penelitian yang dilakukan di Bali mengemukakan bahwa pada 6832 pria dewasa muda peminum alkohol berat (>30 gram) menunjukkan berat badan dan indeks massa tubuh tinggi yang berhubungan dengan kejadian hipertensi. Lebih lanjut, dalam penelitian tersebut, diperoleh hasil bahwa variabel yang berhubungan secara independen meningkatkan risiko kejadian obesitas sentral adalah: konsumsi tuak kategori berat, konsumsi alkohol lain jenis arak, kuantitas konsumsi tuak dan lama waktu konsumsi tuak (Sudiana dkk,2016). Dengan demikian, kebiasaan mengonsumsi tuak/minuman beralkohol apapun motivasinya (adat, tradisi, dll) tetap memicu masalah kesehatan jika tidak dikontrol dengan baik.

#### 5. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa kebiasaan mengonsumsi tuak/minuman beralkohol di Kelurahan Botang, Kecamatan Makale, Kabupaten Tana Toraja menyebabkan tidak normalnya Indeks Massa Tubuh peminumnya. Tentu saja hal ini akan berimplikasi pada munculnya berbagai masalah kesehatan terutama jika tidak dikontrol dengan baik. Perlu kebijakan dan kerjasama lintas sektor serta peran masyarakat setempat dan pemerintah untuk mencari penyelesaian atas masalah ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Booranasuksakul, Uraiporn., Singhato, Alongkote., Rueangsri, Narisa., Prasertsri, Piyapong. (2019). *Association Between Alcohol Consumption and Body Mass Index in University Students*. Asian/Pacific Island Nursing Journal, 4 (1):57-65
- Coulson, Carolyn., Williams, Lana., Brennan, Sharon., Berk, Michael., Pasco,Julie. (2013). *Alcohol Consumption and Body Composition In A Population-Based Sample Of Elderly Australian*

- Men. Aging Clinical and Experimental Research, 25 (2):183-192
- Guo,Rui dan Ren,Jun.(2010). *Alcohol and Acetaldehyde in Public Health: From Marvel to Menace*. International Journal of Environmental Research and Public Health, 7(2):1285-1301
- Ishak, S., Hatta, H., & Hadi, A. J. (2019). *Hubungan Pola Makan, Keterpaparan Media Dan Keturunan Terhadap Kelebihan Berat Badan Pada Siswa Sekolah Dasar*. PROMOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat, 9(1), 76-84.
- Koagow,Eden.(2015). *Hubungan Antara Konsumsi Alkohol Dan Obesitas Dengan Kejadian Hipertensi Pada Laki - Laki Usia Dewasa Di Wilayah Kerja Puskesmas Modinding Kabupaten Minahasa Selatan*. Skripsi. Manado: Universitas Sam Ratulangi
- Mandagi, Franny., Kawengian, Shirley., Pangemanan, Jane. (2014). *Hubungan Konsumsi Alkohol dengan Status Gizi Pada Pria Dewasa Usia 30-40 Tahun di Desa Kapoya Kecamatan Suluun Tareran Kabupaten Minahasa*. Skripsi. Manado: Universitas Sam Ratulangi
- Park,Yeung Kye., Park, Ki Hoon., Hwang, Hwan. (2017). *Relationship Between Abdominal Obesity and Alcohol Drinking Pattern in Normal-Weight, Middle-Aged Adults: The Korea National Health And Nutrition Examination Survey 2008-2013*. Public Health Nutrition Journal, 20 (12): 2192-2200
- Pribadi,Eko Teguh. (2017). *Penyalahgunaan Alkohol di Indonesia: Analisis Determinan, SWOT, dan CARAT*. Journal of Health Science and Prevention,1 (1):22-37
- Riskiyan,Shanti., Jannah,Miftahul., Rahman, Arsyad. (2015). *Aspek Sosial Budaya pada Konsumsi Tuak di Kabupaten Toraja Utara*. Media Kesehatan Masyarakat Indonesia, 11(2):76-85
- Salakory,Natalsya.(2012). *Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Tentang Mengonsumsi Alkohol dengan Tindakan Konsumsi Minuman Beralkohol Pada Nelayan di Kelurahan Bitung Karangria Kecamatan Tuminting Kota Manado*. Skripsi. Manado: Universitas Sam Ratulangi
- Setiawan, Hadi., Syafar, Muhammad., Riskiyani, Shanti. (2013). *Aspek Persepsi Masyarakat Mengonsumsi Minuman Lokal "Sopi" di Kabupaten Maluku Tengah Kecamatan Kota Masohi Kelurahan Namaelo Maluku Tengah*. Skripsi. Makassar: Universitas Hasanuddin
- Sudiana,I.K., Putra,Eka., Januraga,P.P. (2016). *Konsumsi Tuak Meningkatkan Risiko Obesitas Sentral pada Pria Dewasa di Karangasem, Bali*. Public Health and Preventive Medicine Archive ,4 (2): 134-142
- Yetti, R. E., Safar, M., Zulkifli, A., Indriasari, R., Tombeg, Z., Manggabarani, S., & Hadi, A. J. (2018). *The Association Between Eat Culture and Obesity Among Adolescents in Tana Toraja*. Indian Journal of Public Health Research & Development, 9(11), 502-507
- Zhao,Jinhui., Stockwell,Tim., Roemer,Audra., Naimi,Timothy., Chikritzhs,Tanya. (2017). *Alcohol Consumption and Mortality From Coronary Heart Disease: An Updated Meta-Analysis of Cohort Studies*. Journal of Studies of Alcohol and Drug, 78 (3):375-386